

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) di Desa Salakkembang, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi atau pelaksanaan Jalin Matra PFK di Desa Salakkembang melalui tahapan yang sesuai dengan PEDUM Jalin Matra PFK 2019. Dari 11 tahapan yang dilalui terdapat 9 tahapan yang terlaksana baik yaitu, 1 tahapan terlaksana namun belum optimal, dan 1 tahapan yang tidak terlaksana.
 - a. Tahapan yang terlaksana dengan baik yaitu: 1) tahap sosialisasi, 2) pra rembug, 3) rembug warga, 4) klarifikasi dan identifikasi usulan kebutuhan, 5) pengajuan pencairan Bantuan Keuangan Khusus, 6) rembug pokmas persiapan realisasi, 7) pengadaan barang KRTP, 8) penyerahan barang bantuan kepada KRTP, 9) tahap pertanggungjawaban.
 - b. Tahapan yang sudah terlaksana namun belum optimal adalah tahap Bimtek karena pada tahap ini pelatihan yang diadakan Sekretaris Program Kabupaten tidak sesuai dengan usaha dari KRTP.
 - c. Tahapan yang tidak terlaksana yaitu tahap pengelolaan dan pelestarian program oleh Pemerintah Desa karena sampai saat ini belum ada pengalokasian dana atau Bimtek atau kegiatan lainnya yang dikhususkan untuk pengembangan usaha KRTP.

2. Program Jalin Matra PFK di Desa Salakkembang berdampak positif dan negatif bagi KRTP sasaran. Terdapat 3 dampak Positif yang ditimbulkan yaitu bantuan Jalin Matra PFK menambah aset modal KRTP penerima, mampu meningkatkan kemandirian pada masyarakat, membantu dan meringankan beban kebutuhan sehari-hari dengan adanya bantuan pangan. Adapun selain dampak positif terdapat dampak negatif dari Jalin Matra PFK yakni menimbulkan kecemburuan sosial di masyarakat.
3. Berdasarkan 5 indikator keberhasilan pemberdayaan Rukminto Adi, Jalin Matra PFK di Desa Salakkembang belum berhasil karena terdapat dua indikator yang belum terpenuhi. Adapun 2 indikator yang belum terpenuhi tersebut yaitu:
 - 1) Belum berkurangnya jumlah penduduk miskin di Desa Salakkembang.
 - 2) Usaha dalam meningkatkan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin (dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia) belum berkembang sepenuhnya karena terdapat satu KRTP yang bantuannya dijual dan satu KRTP barang bantuannya tidak digunakan.

Sedangkan 3 indikator yang sudah terpenuhi yaitu:

- 1) Kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di Desa Salakkembang meningkat.
- 2) Terjadi peningkatan kemandirian pada masyarakat yang ditandai dengan semakin kuatnya permodalan KRTP. Dengan kuatnya permodalan KRTP, Jalin Matra PFK dapat membantu dalam mendorong ketahanan sosial ekonomi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

- 3) Terjadi peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan KRTP penerima setelah menerima bantuan Jalin Matra PFK.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya lebih menggiatkan kegiatan pemberdayaan ekonomi khususnya pada perempuan yang berstatus sebagai kepala rumah tangga miskin melalui program-program yang berguna untuk meningkatkan ekonomi atau produktivitas perempuan sehingga perempuan dengan status tersebut dapat terentaskan dari perangkap kemiskinan.

2. Bagi Pendamping Desa

Pendamping desa hendaknya lebih giat dalam hal pendampingan dan memfasilitasi Rumah Tangga Sasaran untuk mendapatkan fasilitas permodalan agar kesejahteraan KRTP dapat meningkat.

3. Rumah Tangga Sasaran

Hendaknya Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) lebih mengembangkan sikap kewirausahaan dan tanggungjawab agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara optimal agar dapat membantu perekonomian rumah tangga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti

selanjutnya yang meneliti di bidang ekonomi agar penelitian ini dapat bermanfaat dan berkembang dengan menggunakan rumusan masalah yang berbeda.